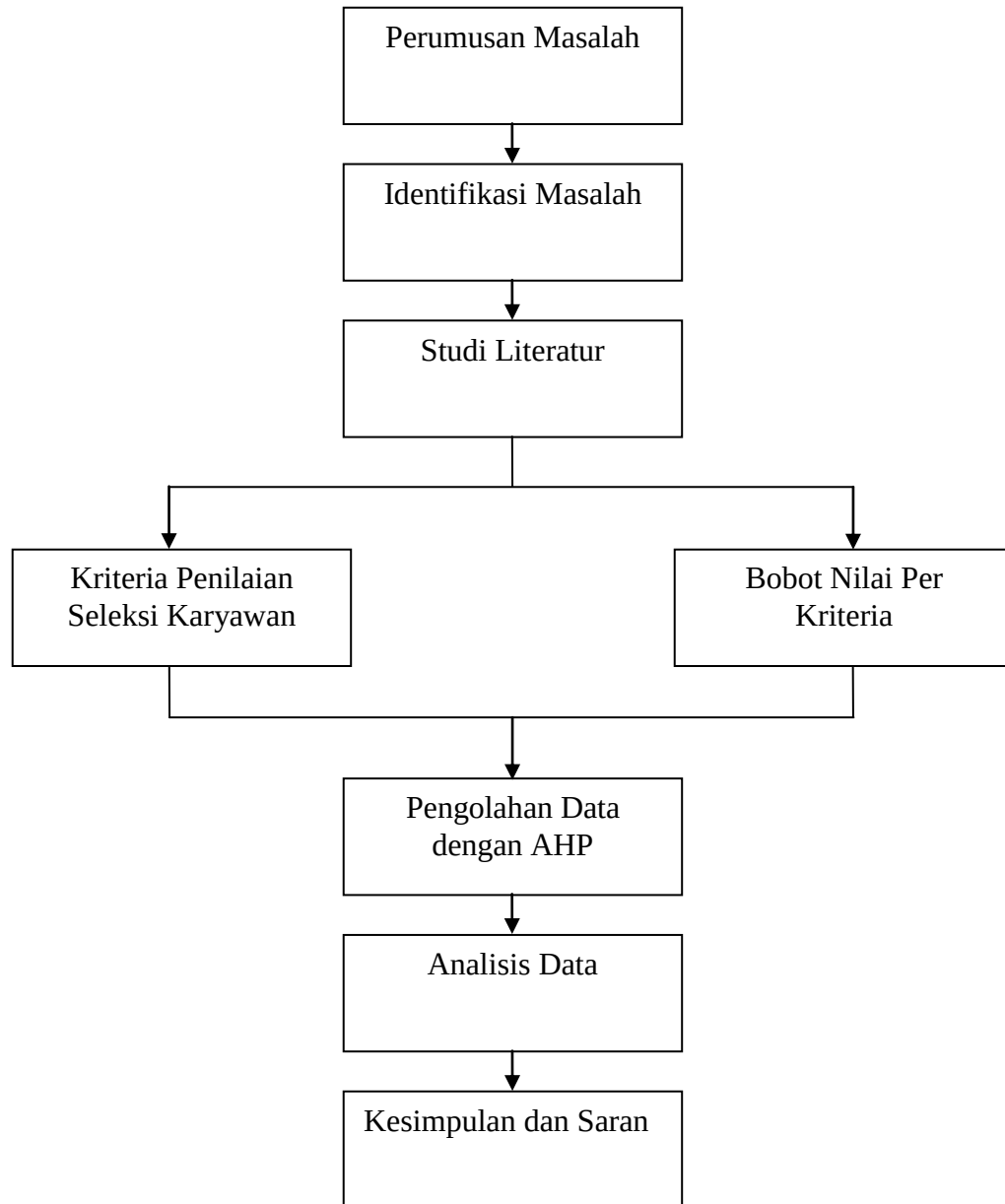


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian



Sumber: Penelitian 2017

Gambar III.1 Bagan Tahapan Penelitian

Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam beberapa tahapan metodologi penelitian sebagai berikut:

1. Perumusan Masalah

Tahapan perumusan masalah adalah untuk mendefinisikan permasalahan yang ada pada PT Remaja Rosdakarya serta merumuskan masalah sesuai dengan batasan ruang lingkup yang akan diteliti.

2. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah yang dibahas pada penelitian berkaitan dengan penilaian pada seleksi karyawan berdasarkan literatur dan informasi yang telah diperoleh di PT Remaja Rosdakarya

3. Studi Literatur

Mempelajari dan memahami literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian sesuai dengan permasalahan yang terkait dengan penilaian pada seleksi karyawan PT Remaja Rosdakarya, serta menentukan kriteria penilaian dan bobot nilai per kriteria. Kriteria dan bobot nilai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Penilaian Seleksi Karyawan

Menentukan variabel dan sumber data yang ada pada PT Remaja Rosdakarya. Beberapa kriteria yang digunakan dalam proses penilaian pada seleksi karyawan PT Remaja Rosdakarya, sebagai berikut: seleksi administrasi, kemampuan teknis, psikotes.

b. Bobot Nilai Per Kriteria

Pemberian bobot nilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan data

4. Pengolahan Data dengan AHP

Pengolahan data penelitian terdiri dari pemberian kode variabel. Pengolahan data menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*.

5. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* yang dilakukan secara kuantitatif yaitu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih banyak menggunakan analisis. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan hasil analisis untuk mendapatkan informasi yang harus disimpulkan.

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan tahapan akhir dari uraian proses penelitian dengan menyimpulkan permasalahan yang ada.

3.2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat untuk pengolahan data penelitian. Responden yang terlibat merupakan bagian personalia pada PT Remaja Rosdakarya. Instrumen kuesioner yang dibuat pada penelitian ini menggunakan Kuesioner tertutup (*closed questions*), penggunaan *closed questions* diperuntukan bagi responden agar dapat dengan cepat dan mudah menjawab kuesioner, sehingga data dari kuesioner dapat dengan cepat dianalisis secara statistik.

3.3. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Penelitian

A. Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data primer, berupa jawaban hasil penyebaran kuisioner, yaitu sekumpulan pertanyaan yang diajukan kepada pihak personalia PT Remaja Rosdakarya sebagai responden. Penelitian menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang ada di PT Remaja Rosdakarya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi dilakukan untuk mencatat hal-hal, perilaku, pertumbuhan, dan sebagainya. Dengan cara observasi, data langsung mengenai perilaku tipikal dari objek data dicatat segera. Selain itu dengan observasi, dapat memperoleh data dari subjek apabila tidak dapat berkomunikasi secara verbal.

b. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada responden. Kuesioner akan disebar kepada seluruh responden yaitu bagian personalia PT Remaja Rosdakarya. Data yang diperoleh akan diolah sebagai data primer dalam penelitian ini. Kuesioner terbagi menjadi lima bagian. Pertama, merupakan petunjuk pengisian kuesioner. Ke dua, identitas responden yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang karakteristik reponden. Ketiga, bobot dimensi yang digunakan untuk menilai level kriteria. Keempat, bobot dimensi yang digunakan untuk menilai level sub kriteria. Kelima bobot dimensi

yang digunakan untuk menilai level alternatif. Dalam hal pengisian kuisisioner pembobotan ini, dilakukan dengan perbandingan berpasangan yaitu membandingkan kriteria penilaian disebelah kiri dengan kriteria penilaian di sebelah kanan.

Tabel III.1 Format Pengisian Kuisisioner

Kriteria	Tingkat Kepentingan	Kriteria
Seleksi Administrasi	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Kemampuan Teknis
Seleksi Administrasi	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Psikotes
Kemampuan Teknis	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Psikotes

Sumber : Penelitian 2017

Tabel pada kuisisioner ini merupakan perbandingan berpasangan kriteria, elemen dan unsur. Dan setiap responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut hanya dengan memberikan tanda silang pada angka-angka yang tersedia untuk tiap perbandingan berpasangan tersebut.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggali informasi mengajukan pertanyaan kepada kepala bagian personalia PT Remaja Rosdakarya. Wawancara dilakukan secara bebas, pertanyaan yang akan diajukan berisi spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara membaca dan mengkaji buku-buku secara teoritis yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

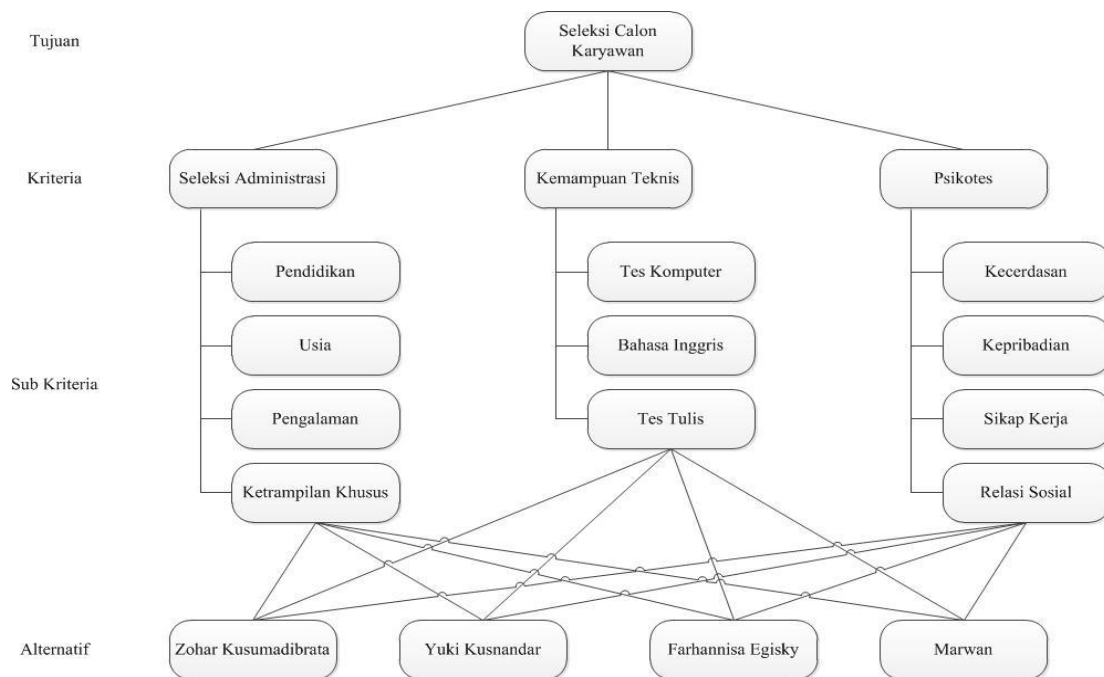
Populasi dalam penelitian ini adalah bagian personalia PT Remaja Rosdakarya yang berwenang dan mengatur bagian ketenagakerjaan.

3.4. Metode Analisis Data

Supaya dapat menyelesaikan persoalan dengan menggunakan metode AHP, ada beberapa dasar berikut harus dipahami diantaranya sebagai berikut:

A. *Decomposition*

Mendefinisikan persoalan yaitu dengan memecah persoalan yang utuh menjadi unsur-unsur dan digambarkan dalam bentuk hirarki sebagai berikut:



Sumber : Penelitian 2017

Gambar III.2 Hirarki AHP Pemilihan Karyawan

B. *Comparative Judgement*

Hal pertama untuk menentukan prioritas elemen adalah membuat perbandingan berpasangan, yaitu dengan membandingkan elemen satu dengan lainnya secara berpasangan sesuai kriteria yang ditentukan. Matriks perbandingan berpasangan diisi menggunakan bilangan untuk membuat penilaian tentang kepentingan *relative* dua elemen dan dituliskan dalam bentuk matrik perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*)

Tabel III.2 *Pairwise Comparison*

Tujuan	Elemen A	Elemen B	Elemen C
Elemen A			
Elemen B			
Elemen C			

Sumber : Penelitian 2017

Penyusunan matrik perbandingan berpasangan ini menggunakan skala dasar yaitu skala perbandingan nilai berpasangan.

Tabel III.3 Skala Perbandingan Berpasangan

Intensitas penting	Definisi
1	Kedua elemen sama penting
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dari yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
7	Elemen yang satu jelas sangat penting daripada elemen yang lainnya

9	Elemen yang satu mutlak sangat penting daripada yang lainnya
2,4,6,8	Nilai tengah diantara dua perbandingan yang berdekatan
Kebalikannya	Jika elemen x mempunyai salah satu nilai diatas pada saat dibandingkan dengan elemen y, maka elemen y mempunyai nilai kebalikan bila dibandingkan dengan elemen x.

Sumber : Kusrini (2007)

C. Synthesis of priority

Dari segi matriks *pairwise comparison* kemudian dicari eigen vektor untuk mendapatkan *local priority*, untuk mendapatkan *global priority* harus dilakukan sintesa terhadap perbandingan berpasangan. Prosedur melakukan sintesa berbeda menurut bentuk hirarki. Hal-hal yang dilakukan dalam hal ini adalah, Menjumlahkan nilai dari setiap kolom pada matriks, Membagi setiap nilai dari kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks dan menjumlahkan nilai dari setiap baris dan membagi dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata-rata.

D. Consistency

Mengetahui seberapa baik konsistensi adalah hal yang penting, sebuah penelitian tidak mungkin membuat keputusan berdasarkan pertimbangan dengan konsistensi yang rendah. Beberapa hal berikut yang harus dilakukan dalam langkah ini:

1. Lakukan perkalian setiap nilai pada kolom pertama dengan prioritas relative elemen pertama, nilai pada kolom kedua dengan prioritas relative elemen kedua dan seterusnya.
2. Jumlahkan setiap baris yang ada.
3. Hasil dari penjumlahan baris dibagi dengan elemen prioritas relative yang bersangkutan.
4. Jumlahkan hasil bagi dengan banyaknya elemen yang ada, kemudian hasilnya disebut λ maks.

5. Hitung *Consistency Index (CI)* dengan rumus

$$CI = (\lambda_{\text{maks}} - n) / (n - 1)$$

Dimana: n = banyaknya elemen

6. Hitung *Consistency Ratio (CR)* dengan rumus

$$CR = CI/RI$$

Dimana: CR = *Consistency Ratio*

CI = *Consistency Index*

RI = *Random Consistency Index*